

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN *URBAN AGRICULTURE HUB* DI BEKASI
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MULTISENSORI
UNTUK MENDORONG MINAT DAN KETERLIBATAN
PETANI MUDA MELALUI DESAIN RUANG LUAR**



DISUSUN OLEH:

JOSE ANDREAS

210118504

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN *URBAN AGRICULTURE HUB* DI
BEKASI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
MULTISENSORI UNTUK MENDORONG MINAT DAN
KETERLIBATAN PETANI MUDA MELALUI DESAIN
RUANG LUAR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

JOSE ANDREAS

NPM : 210118504

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Pada Program Studi Sarjana Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 06 Juni 2026

Pembimbing,



Sushardjanti Felasari, ST., M.Sc.CAED., Ph.D.

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN BEBAS & PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN *URBAN AGRICULTURE HUB* DI BEKASI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MULTISENSORI UNTUK MENDORONG MINAT DAN KETERLIBATAN PETANI MUDA MELALUI DESAIN RUANG LUAR

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 06 Juni 2026

Yang membuat pernyataan


(.....JOSE ANDREAS.....)

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur atas khadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Laporan Proposal Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul “Perancangan *Urban agriculture hub* di Bekasi dengan Pendekatan Arsitektur Multisensori untuk Mendorong Minat dan Keterlibatan Petani Muda melalui Desain Ruang Luar”, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Arsitektur . Saya menyadari dalam penyusunan proposal ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, nasehat, dan doa dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dosen Pembimbing Proposal Tugas Akhir Arsitektur, Ibu Sushardjanti Felasari, S.T, M.Sc.CAED., Ph. D., yang telah membantu dan membimbing penulis selama proses penyusunan Proposal Tugas Akhir.
2. Dosen Penguji 1 dan 2, Bapak Prof. Ir. Prasasto Satwiko, MBSc, Ph.D. dan Ibu Maria Vika Wirastri, S. Ars., MUrbMgt & Plan., yang telah menguji dan memberikan masukan atas Proposal Tugas Akhir penulis.
3. Dosen Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh masa studi.
4. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat dan doa untuk menyelesaikan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini dengan baik.
5. Teman-teman seperjuangan yang saling mendukung satu sama lain antara lain Jeihan Shafira Zaldy dan Sharon Ivana Pribadi dalam membantu dan memberikan semangat dalam Perkuliahan di semester ini menyelesaikan Proposal Tugas Akhir Arsitektur.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proposal Tugas Akhir ini masih ada banyak kekurangan, namun penulis berharap Proposal Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 16 Desember 2025



Jose Andreas

ABSTRAK

Pertumbuhan urbanisasi yang pesat di Kota Bekasi telah menyebabkan menurunnya jumlah lahan pertanian produktif dan terutama minat dan keterlibatan generasi muda terhadap sektor pertanian. Konversi lahan menjadi kawasan permukiman dan industri menimbulkan kesenjangan antara kebutuhan pangan perkotaan dan ketersediaan sumber daya manusia di bidang pertanian. Fenomena ini menunjukkan perlunya pendekatan baru dalam mendekatkan masyarakat, khususnya petani muda, terhadap dunia pertanian dalam konteks urban.

Perancangan *Urban agriculture Hub* di Bekasi ini berfokus pada pengembangan sebagai ruang edukatif, produktif, sekaligus rekreatif yang dirancang untuk menumbuhkan kembali minat serta partisipasi petani muda melalui pendekatan arsitektur multisensori. Pendekatan tersebut bertujuan menghadirkan pengalaman ruang yang mampu merangsang seluruh pancaindra meliputi aspek visual, auditori, olfaktori, taktil, dan termal sehingga pengguna tidak sekadar memahami kegiatan pertanian secara teknis, tetapi juga mengalami keterhubungan emosional dan kognitif dengan lingkungan sekitarnya.

Proses perancangan dilakukan melalui tahapan studi literatur, observasi tapak, serta analisis persepsi pengguna guna menemukan elemen multisensori yang berperan dalam meningkatkan *minat dan keterlibatan* petani muda melalui *Perception Curiosity*. Hasil akhir yang diharapkan berupa rancangan ruang luar pertanian urban yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana produksi pangan, melainkan juga sebagai media pembelajaran, kolaborasi, dan regenerasi petani muda. Dengan demikian, *Urban agriculture hub ini* diharapkan mampu menjadi penggerak keberlanjutan pertanian perkotaan sekaligus memperkuat ketahanan pangan lokal di kawasan Bekasi.

Kata Kunci : *urban agriculture hub, community*, pendekatan multisensori, *curiosity perception*, minat dan keterlibatan petani muda

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ABSTRAK

DAFTAR ISI	6
DAFTAR GAMBAR	9
DAFTAR TABEL	11
BAB I	12
PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang	12
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	12
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan	13
1.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan Dan Sasaran	17
1.3.1 Tujuan	17
1.3.2 Sasaran.....	17
1.3 Esensi Proyek	17
1.4 Lingkup Pembahasan.....	17
1.4.1 Lingkup Spasial	17
1.4.2 Lingkup Substansial	17
1.4.3 Lingkup Temporal	17
1.5 Sistematika Pembahasan	18
1.6 Diagram Alur Pikir.....	19
BAB II	20
TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1 Tinjauan Tipologi	20
2.1.1 Urban	20
2.1.2 Agriculture	20
2.1.3 Urban Agriculture Hub	20
2.1.4. Minat dan Keterlibatan.....	28
2.1.5 Tinjauan Pelaku	28
2.1.6 Kajian Multisensori	29

2.3.6 Pengaruh Prinsip Edukatif pada Multisensori	31
2.3.7 Pengaruh Prinsip Rekreatif pada Multisensori.....	32
2.4.2 Persepsi Rasa Ingin Tahu (<i>Curiosity Perception</i>)	32
2.5 Keterkaitan Multisensori dan Elemen Desain	37
2.6 Pengaruh desain antara Curiosity Perception dengan Multisensory design	38
2.7 Ruang Luar.....	39
2.8 Studi Preseden.....	39
2.8.1 Studi Preseden 1: Pasona Urban Farm.....	39
2.8.2 Studi Preseden 2 : Agriyaponik	42
2.8.3 Studi Preseden 3 : Barnyard	49
2.8.4 Komparasi Studi Preseden.....	51
BAB III	54
TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN.....	54
3.1 Tinjauan Wilayah.....	54
3.1.1 Kondisi Geografis Bekasi	55
3.2 Kriteria Penentuan Pemilihan Tapak	57
3.2.1 Aksesibilitas.....	57
3.2.2 Aspek Lokasi	57
3.2.3 Fungsionalitas.....	58
3.2.4 Potensi Permasalahan & Respon.....	58
3.3 Alternatif Tapak.....	59
3.3.1 Alternatif 1 (Harapan Indah, Kota Bekasi).....	59
3.3.2 Alternatif 2 (Lokasi : Jln, Anggrek, Bekasi Barat).....	60
3.3.3 Alternatif 3 (Bantar gebang, Kota Bekasi).....	61
3.4 Evaluasi Kesesuaian Tapak.....	61
3.5. Lokasi Site/ Tapak Terpilih.....	62
3.5.1. Kondisi Eksisting Tapak.....	62
3.5.2 Regulasi Site/ Tapak Terpilih.....	64
3.5.3 Analisis Site	66
BAB IV	74
METODE & ANALISIS MIKRO.....	74
4.1 METODE PENELITIAN	74

4.1.1 Data Primer	74
4.1.2 Data Sekunder	76
4.2. Analisis Data	76
4.2.1 Analisis Data Primer	76
4.4 Analisis Programming Urban Agriculture Hub	80
4.4.1 Analisis Pelaku	82
4.4.2 Analisis Kegiatan Pelaku	82
4.4.3 Mapping Alur Aktivitas	82
4.4.4. Analisis Zonasi	84
4.4.5 Besaran Ruang	85
4.4.6 Analisis Hubungan Ruang	88
4.4.7 Moodboard	89
BAB V	93
DESAIN GUIDELINE & SINTESIS SITE	93
5.1. Sintesis Site	93
5.1.1 Fisik	93
5.1.2 Non Fisik	96
5.2. Penekanan Desain (Design Guideline)	97
5.2.1 Zona 01- Penerima	97
5.2.2 Zona 02- Edu Farm & Training	97
5.2.3 Zona 03 – Sensory Trail Garden	98
5.2.4 Zona 04 – Tropical Garden	98
5.2.5 Zona 05 – Urban Farming	99
5.2.6 Zona 06 – Compound Space	100
5.2.7 Zona 07 – Zona Pendukung	100
5.3 Konsep Desain	101
5.3.1 Strategi Desain	101
5.3.2 Konsep Gubahan	101
5.3.3 Kriteria Desain & Alur Skenario	103
5.3.3.1 Topography	103
5.3.3.2 Curiosity Paths	103
5.3.3.3 Water Purification	104
5.3.3.4 Multisensory Edu Farm	104
5.4 Siteplan	107
5.5 Tampak Keseluruhan	108

5.6 Perspektif Ruang Luar.....	109
--------------------------------	-----

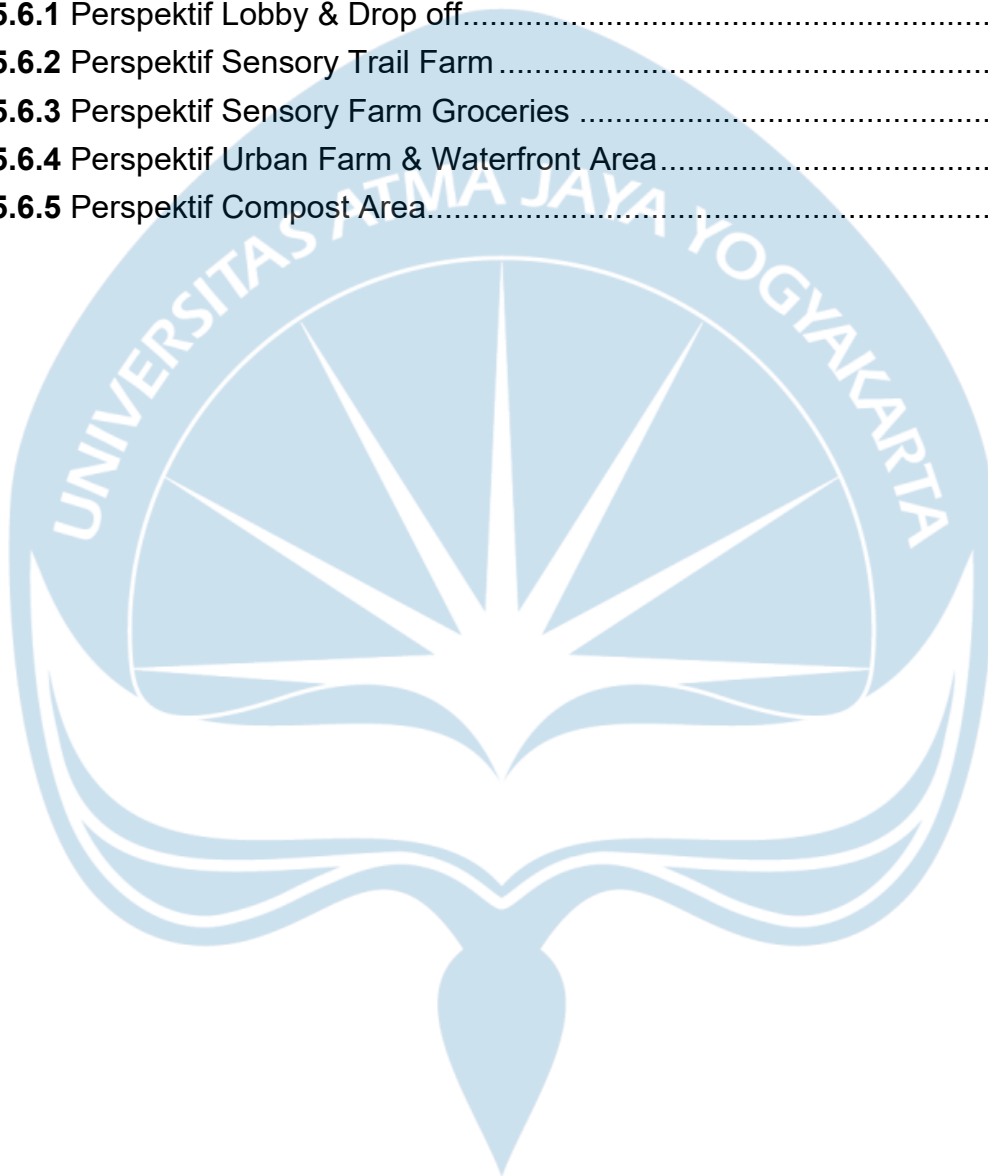
DAFTAR PUSTAKA.....	110
----------------------------	------------



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Persentase Penurunan Petani Muda di Indonesia (2013-2023)	5
Gambar 1.2 Luas Lahan sawah di Indonesia 2010-2019.....	9
Gambar 1.3 Community Tani, Aquaponik.....	18
Gambar 1.4 Diagram Alur Pikir.....	22
Gambar 2.1 Fasad Pasona Ofiice, Japan.....	30
Gambar 2.2 Functional Pasona Urban Farm Office.....	31
Gambar 2.3 Pasona Office (Padi, Buah-buahan)	32
Gambar 2.4 Denah Agriyaponik.....	33
Gambar 2.5 Ternak Ayam.....	50
Gambar 2.11 Ternak Lele.....	56
Gambar 2.12 Healing Center.....	57
Gambar 2.13 Fasad Pasona Office Japan.....	58
Gambar 2.14 Eksterior Pasona Office Japan.....	58
Gambar 2.15 Interior Jewish Museum Berlin.....	59
Gambar 2.16 Area Landscape Agriyaponik.....	60
Gambar 2.17 NFT.....	60
Gambar 2.18 Hidroponik.....	61
Gambar 2.19 Greenhouse	61
Gambar 2.20 Salah Satu Ruang Agriyaponik	62
Gambar 2.21 Interior Agriyaponik	62
Gambar 3.1 Peta Provinsi Kota Bekasi.....	70
Gambar 3.2 Regulasi Lahan Tapak terpilih.....	71
Gambar 3.4 Peta Bekasi.....	73
Gambar 3.5 Peta Akses Jalan Menuju Tapak.....	74
Gambar 3.6 Peta Rencana Pola Ruang.....	75
Gambar 4.1 Akses Jalan Menuju Tapak	79
Gambar 4.2 Sirkulasi Ruang.....	80
Gambar 4.5 Sirkulasi Pengunjung.....	85
Gambar 4.6 Sintesis Tapak	89
Gambar 4.7 Hubungan Ruang Makro	90
Gambar 4.6.1. Hubungan Ruang Makro	91
Gambar 4.6.2. Hubungan Ruang Mikro	92
Gambar 5.1.1 Sintesis Site.....	93
Gambar 5.1.2 Analisis Non-Fisik Kawasan Bekasi.....	100
Gambar 5.3.1 Brainstroming Regeneration New Farmers Concept	100
Gambar 5.3.2 Logo Akara	101
Gambar 5.3.3 Transformasi Looping Concept.....	101
Gambar 5.3.4 Topography Context.....	102

Gambar 5.3.5 Curiosity Paths Context	103
Gambar 5.3.6 Water Purification Context.....	104
Gambar 5.3.7 Multisensory Edu Farm Context	104
Gambar 5.3.8 Alur Skenario AKARA bagi Petani muda & Pengunjung.....	106
Gambar 5.3.9 Siteplan.....	108
Gambar 5.3.10 Tampak Keseluruhan Kawasan.....	109
Gambar 5.6.1 Perspektif Lobby & Drop off.....	109
Gambar 5.6.2 Perspektif Sensory Trail Farm	109
Gambar 5.6.3 Perspektif Sensory Farm Groceries	110
Gambar 5.6.4 Perspektif Urban Farm & Waterfront Area.....	110
Gambar 5.6.5 Perspektif Compost Area.....	110



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk di Provinsi Jawa Barat (ribu jiwa), 2021–2025	13
Tabel 2. Komparasi Alternatif Tapak	42
Tabel 3. Kebutuhan Data	45
Tabel 4. Identifikasi Kebutuhan Unit.....	69
Tabel 4.3 Analisis Zonasi	70
Tabel 4.4 Total Besaran Ruang.....	75
Tabel 4.5 Moodboard	97
Tabel 5.1 Kriteria & Respon Design Guideline Zona Penerima	98
Tabel 5.2 Kriteria & Respon Design Guideline Zona Edu Farm & Training	99
Tabel 5.3 Kriteria & Respon Design Guideline Sensory Trail Farm	100
Tabel 5.4 Kriteria & Respon Design Guideline Tropical Garden.....	102
Tabel 5.5 Kriteria & Respon Design Guideline Urban Farming	103
Tabel 5.6 Kriteria & Respon Design Guideline Compound Space.....	104
Tabel 5.7 Kriteria & Respon Design Guideline Zona Pendukung	105